

PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI KULIT UBI KAYU DENGAN *EM4* TERHADAP PERUBAHAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN

YOS PRIANO AHMAD, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS dan Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna, MS
Bagian Nutrisi Non Ruminansia Program Studi Ilmu Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit kakao dan ampas tahu dengan *EM4* terhadap perubahan kandungan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen sebagai pakan ternak. Metode penelitian adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 2 ulangan. Faktor pertama, dosis inokulum yaitu A1: 4ml, A2: 7ml, dan A3: 10ml. Faktor kedua, lama fermentasi B1: 7 Hari, B2: 14 Hari, dan B3: 21 Hari. Peubah yang diamati adalah penurunan bahan kering, peningkatan protein kasar dan retensi nitrogen dari fermentasi campuran kulit kakao dan ampas tahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan dengan dosis inokulum memberikan pengaruh berbeda nyata ($P < 0.05$) terhadap penurunan bahan kering dan memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap peningkatan protein kasar dan retensi nitrogen. Lama fermentasi memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap penurunan bahan kering, proein kasar dan retensi nitrogen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas gizi yang terbaik pada perlakuan A₃B₂ dengan dosis inokulum 10 ml dan lama fermentasi 14 hari, dengan menghasilkan penurunan bahan kering sebesar 14.36%, peningkatan protein kasar sebesar 49.09% dan meningkakan retensi nitrogen dari 59.70% menjadi 78.69%.

Kata Kunci : Ampas tahu, *Em4*, kulit kakao, protein kasar, dan retensi nitrogen.

